

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan manusia yang dikenal luas dengan istilah *human trafficking* merupakan tindak kejahatan yang sangat buruk dan penyalahgunaan hak asasi manusia. Perdagangan orang adalah bentuk perbudakan moderen dan merupakan manifestasi terbesar dari perbudakan masa kini. Perdagangan orang adalah masalah dunia, regional, nasional dan daerah. Anggota masyarakat dunia yang paling rentan dan yang memiliki keterbatasan akses untuk mendapatkan pelayanan dan perlindungan sosial merupakan target dari para pelaku perdagangan orang untuk dieksploitasi.

Mereka yang tergolong dalam kelompok rentan adalah keluarga miskin dari desa atau daerah kumuh perkotaan, mereka yang berpendidikan dan berpengetahuan terbatas, mereka yang terlibat masalah ekonomi, politik dan sosial yang serius, anggota keluarga yang menghadapi krisis ekonomi seperti hilangnya pendapatan suami/orangtua karena sakit keras atau meninggal dunia, anak-anak putus sekolah, korban kekerasan fisik, psikis, seksual, para pencari kerja (termasuk buruh migran), perempuan dan anak jalanan, korban penculikan, janda cerai akibat pernikahan dini. Mereka yang mendapat tekanan dari orangtua atau lingkungannya untuk bekerja

.Menurut para ahli tentang perdagangan manusia/*human trafficking* antara lain Arif Gosita memberikan pengertian korban perdagangan manusia/*human trafficking*; adalah :“Mereka yang menderita jasmani dan rohani sebagai akibat tindakan orang lain yang mencari pemenuhan kepentingan diri sendiri atau orang lain yang bertentangan dengan kepentingan dan hak asasi pihak yang dirugikan.¹ Menurut Van Boven memberikan pengertian korban perdagangan manusia/*human Trafficking*; adalah:“Orang yang secara

¹ <http://mikannewas.com> 2016/ 10/ 31/ ahli/ leo /16/ human traff// 0322
Para ahli: Arif Gosita.

individual maupun kelompok telah menderita kerugian, termasuk cedera fisik maupun mental, penderitaan emosional, kerugian ekonomi atau perampasan yang nyata terhadap hak-hak dasarnya, baik karena tindakan (*by act*) maupun karena kelalaian.²

Perdagangan manusia di Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu masalah sosial yang disorot oleh berbagai pihak sepanjang tahun ini. Rehabilitasi sosial terhadap korban sebagai langkah intervensi sendiri kurang mendapat penekanan dalam rangka perencanaan aksi institusi yang terlibat. Psikolog memegang peranan penting dalam upaya memulihkan dan mengoptimalkan kembali fungsi psikologis dari korban. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah terkait rehabilitasi korban perdagangan manusia di NTT sepanjang tahun ini, serta menganalisa peran psikolog serta pekerja sosial lain dalam proses rehabilitasi korban. Bentuk Program Rehabilitasi Sosial Korban Perdagangan Orang Dan Menanganinya Serta Mencegahnya. Rehabilitasi sosial adalah proses refungsionalisasi dan pengembangan untuk memungkinkan seseorang mampu melaksanakan fungsi sosial secara wajar dalam kehidupan masyarakat.

Rehabilitasi sosial Eks korban perdagangan orang kerjasama dengan lembaga kesejahteraan masyarakat (LSM)

Data Kasus Kasus Perdagangan Manusia / *Human Trafficking* Tiga Tahun Terakhir Di Nusa Tenggara Timur (NTT)

Tabel I

No.	Tahun	Perdagangan Manusia (<i>Humman Trafficking</i>)						Jumlah
		JenisKelamin						(P)+(L)
		Perempuan		Jumlah (P)	Laki-laki		Jumlah (L)	
		Anak-	Dewasa		Anak-	Dewasa		

² Para Ahli Van Boven

		anak			anak			
1.	2015	54	110	164	183	224	407	571
2.	2016	47	103	150	146	218	364	514
3.	2017	37	98	135	110	122	232	367

Sumber : LSM rumahPerempuan kota kupang³

Dalam hal ini satgas *human trafficking* unit *trafficking* dan juga lebih fokus untuk mensosialisasikan kepada masyarakat. “Perlu ada kerja sama dalam menangani dan pemberantasan tindak pidana perdagangan orang di NTT,” tambahnya. Aktivis Gender dan Pengamat Sosial Politik NTT, Balkis Soraya Tanof M.Hum menyampaikan bahwa kaum muda khususnya mahasiswa harus bisa membebaskan diri sendiri dan masyarakat dari kemiskinan.

Namun perdagangan manusia di NTT semakin marak terjadi karena kemiskinan dan minimnya akses kejahteraan. Ketimpangan dan gejala kemiskinan di NTT memunculkan masalah bagi hak-hak perempuan di NTT, mereka dituntut untuk memperbaiki kondisi ekonomi. Pada kondisi ini, mereka semakin tertekan dan mudah terpengaruh oleh resiko kejahatan. Pengaruhnya pada tingkat pendidikan yang minim, tamat SD atau bahkan tidak bersekolah. Pengetahuan yang minim membuat mereka mudah ditipu dan diperdaya sehingga mudah dijadikan korban *human trafficking*. Dalam konteks ini, biasa dikatakan kondisi ekonomi yang terbelakang dan SDM yang minim menjadikan NTT sebagai provinsi “Darurat Manusia”, orang dengan mudah ditipu akan mendapat kerja yang bagus dan diiming-imingi gaji yang tinggi. Situasi ini menjadikan NTT sebagai lahan basah bagi para calo sampai saat ini.

maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul:

³ Sumber: LSM Rumah perempuan Kota Kupang.

PERAN LSM RUMAH PEREMPUAN DALAM PELAKSANAAN REHABILITASI KORBAN PERDANGANGAN MANUSIA DI KOTA KUPANG.

1.2 Rumusan Masalah

Dari urain permasalahan diatas maka permasalahan yang di kaji dalam penelitian ini adalah.”

Bagaimana pelaksanaan rehabilitasi korban perdagangan manusia di LSM Rumah Perempuan Kota Kupang Nusa Tenggara Timur.?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang menjadi tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut’

Untuk menggambarkan pelaksanaan rehabilitasi korban perdagangan orang di LSM Rumah Perempuan Kota Kupang Nusa Tenggara Timur.?

1.4 Manfaat Penelitian

Untuk Mengetahui cara rehabilitasi perdagangan manusia/*human trafficking* dan masyarakat dapat mengetahui adanya dampak dari perdagangan manusia/*human trafficking*. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu antara lain :

1. Kegunaan teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada teman-teman mahasiswa Fakultas sosial ilmu politik di UNWIRA KUPANG, terutama mengenai perlindungan anak dan perdagangan orang. Selain itu, dapat dijadikan pedoman atau literature baru bagi penulisan-penulisan karya ilmiah lainnya.

2. Kegunaan praktis

Diharapkan tulisan ini dapat bermanfaat bagi :

a. Mahasiswa

Melalui skripsi diharapkan mahasiswa lainnya dapat mengetahui mengenai tindakan rehabilitasi perdagangan manusia/*human trafficking* yang marak terjadi di NTT Nusa Tenggara Timur.

b. Masyarakat

Melalui skripsi ini masyarakat dapat mengetahui cara rehabilitasi perdagangan orang dan tempat rehabilitasi perdagangan orang/*human trafficking* yang marak terjadi di Nusa Tenggara Timur